

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu lembaga keuangan dalam mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan lembaga dari berbagai aspek, di antaranya aspek likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini mengkaji Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan KSP CU Serviam Cabang Baumata Tahun 2019–2023. Fokus penelitian diarahkan pada dua kelompok rasio, yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) serta rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat likuiditas dan profitabilitas KSP CU Serviam Cabang Baumata selama periode 2019–2023, serta membandingkan hasil analisis tersebut dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Limahutty. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan lembaga dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mengoptimalkan modal dan aset untuk menghasilkan laba.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan KSP CU Serviam periode 2019–2023. Teknik analisis yang digunakan meliputi perhitungan rasio keuangan. Current Ratio digunakan untuk mengukur likuiditas, sedangkan ROE dan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas. Standar penilaian didasarkan pada kriteria umum industri koperasi simpan pinjam dan referensi literatur terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio selama periode 2019–2023 berada dalam kategori sangat baik. Nilai Current Ratio yang tinggi mengindikasikan bahwa KSP CU Serviam Cabang Baumata memiliki kemampuan yang sangat memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Litamahuputty yang juga menemukan bahwa rasio likuiditas lembaga serupa berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset lancar pada KSP CU Serviam Cabang Baumata dilakukan secara optimal dan manajemen mampu menjaga keseimbangan antara kas, piutang, dan kewajiban lancar.

Sementara itu, analisis rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang bervariasi. Rasio Return on Equity (ROE) berada pada kategori cukup baik selama periode penelitian. Nilai ROE yang berada pada level tersebut menunjukkan bahwa lembaga mampu menghasilkan keuntungan dari modal sendiri secara cukup efisien, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan kinerja. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Litamahuptty yang menunjukkan kategori sangat baik, sehingga perbedaan ini dapat mengindikasikan adanya faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi efisiensi penggunaan modal di KSP CU Serviam Cabang Baumata. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup biaya operasional yang relatif tinggi, pertumbuhan pinjaman yang belum optimal, atau dinamika pasar yang memengaruhi margin keuntungan.

Untuk rasio Return on Assets (ROA), hasil penelitian menunjukkan kategori kurang baik. Rendahnya nilai ROA mengindikasikan bahwa aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Litamahuptty yang juga menemukan nilai ROA berada pada kategori kurang baik. Faktor penyebab rendahnya ROA dapat mencakup tingkat pengembalian pinjaman yang belum maksimal, pengelolaan aset yang kurang efisien, atau adanya aset tidak produktif yang belum dimaksimalkan penggunaannya.

Rendahnya ROA juga menjadi indikator bahwa manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap strategi investasi dan alokasi aset untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dari keseluruhan sumber daya yang dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa KSP CU Serviam Cabang Baumata memiliki kekuatan yang sangat baik dalam aspek likuiditas, namun masih menghadapi tantangan pada aspek profitabilitas, terutama dalam memaksimalkan penggunaan aset. Perbandingan dengan hasil penelitian Litamahuputty menunjukkan adanya kesesuaian pada temuan mengenai Current Ratio dan ROA, namun terdapat perbedaan pada hasil ROE. Perbedaan tersebut penting untuk ditelusuri lebih lanjut guna mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang memengaruhi profitabilitas lembaga dalam konteks waktu dan lokasi yang berbeda.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa manajemen KSP CU Serviam Cabang Baumata perlu mempertahankan strategi pengelolaan aset lancar yang telah terbukti efektif, sekaligus melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi peningkatan profitabilitas, khususnya dalam memanfaatkan modal dan aset untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain peningkatan efisiensi biaya operasional, pengembangan produk dan layanan yang dapat meningkatkan margin keuntungan, serta optimalisasi pemanfaatan aset tidak produktif menjadi aset yang menghasilkan pendapatan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, KSP CU Serviam.